

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Novel sebagai salah satu karya fiksi yang lahir ditengah masyarakat memiliki kaitan yang erat dengan kehidupan manusia karena novel biasanya menggambarkan realita – realita kehidupan manusia dengan sesama dan juga sekitarnya. Di dalam novel terdapat unsur – unsur sosial yang dapat dijadikan pembelajaran dan juga cerminan untuk menghadapi persoalan – persoalan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Novel merupakan suatu cerita dengan alur panjang yang mengisi satu buku atau lebih, menyampaikan kehidupan manusia sehingga terjadi konflik yang dapat menyebabkan perubahan nasib bagi para pelakunya serta bersifat imajinatif. (Wicaksono & Rohman, 2018: 248)

Sering ditemukan novel yang mengandung permasalahan atau konflik, baik konflik antar tokoh, konflik dengan lingkungan, konflik dengan diri sendiri, maupun konflik dengan Tuhan, sehingga selain dapat menambah hiburan dan keseruan bagi pembaca, juga dapat memberikan manfaat maupun pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari. Selain itu, novel juga dapat dijadikan sebagai salah satu sarana dalam pembelajaran sastra, dimana terdapat banyak unsur yang dapat dipelajari melalui novel yang berhubungan dengan pembelajaran sastra.

Sebuah novel tentu tidak akan terlepas dari unsur intrinsik yang sangat penting, yaitu tokoh. Tokoh merupakan pelaku cerita yang akan menyampaikan gagasan

dan perannya tentang peristiwa – peristiwa yang terjadi di dalam kehidupan sekaligus mendominasi keseluruhan cerita yang ada dalam novel tersebut. Cerita dalam novel akan menjadi hidup dengan kehadiran para tokoh lengkap dengan segala konflik yang dialaminya (Nurgiyantoro: 2018). Dengan adanya tokoh sebagai objek sekaligus unsur dari sebuah novel, tentunya berkaitan dengan kepribadian yang dimiliki oleh setiap tokoh yang ada dalam novel.

Setiap individu memiliki karakteristik dan pembawaan yang berbeda. Bagaimana cara beradaptasi dan berkompromi dalam kehidupan melalui pikiran, perasaan, dan juga tingkah laku manusia itu, yang disebut dengan kepribadian. Menurut Hall dan Gardner yang dikutip oleh Sunaryo (2004: 102) kepribadian adalah sesuatu yang memberi tata tertib dan keharmonisan terhadap segala macam tingkah laku berbeda-beda yang dilakukan oleh individu.

Novel menjadi salah satu bahan penelitian yang menarik, terutama karena novel berhubungan dengan kepribadian, yang melibatkan perwatakan/kepribadian para tokoh, pengarang, dan pembaca. Dengan mempelajari kepribadian tokoh melalui permasalahan yang ada dalam novel, tentunya berguna sebagai pembelajaran nilai – nilai sosial dan moral yang juga berkaitan dengan pendidikan. Sebagai calon pendidik, penting untuk mempelajari kepribadian, terutama kepribadian yang berhubungan dengan para siswanya. Dengan memahami beragam kepribadian yang dimiliki oleh siswa, calon pendidik tentu dapat dengan mudah berinteraksi dengan siswa sehingga tidak terjadi sebuah kesalahpahaman dan memudahkan dalam interaksi belajar mengajar di sekolah. Melihat dari keterkaitan antara novel dengan kepribadian tokoh, teori yang bisa digunakan yaitu psikologi sastra.

Penelitian psikologi sastra memiliki peranan penting dalam pemahaman sastra. Karna sastra dan psikologi memiliki fungsi yang sama, yaitu sama – sama berhubungan dengan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Keduanya memanfaatkan pengalaman manusia sebagai bahan telaah (Minderop: 2010). Psikologi itu sendiri, secara etimologi, berasal dari bahasa Yunani *psyche*, yang artinya jiwa dan *logos*, yang berarti ilmu. Jadi, psikologi berarti ilmu jiwa atau ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan. Namun, seringkali penelitian psikologi sastra terlalu berfokus pada psikologi sehingga aspek – aspek kesusastraan tanpa disadari tidak diikutsertakan. Oleh karena itu, agar tetap menjaga aspek – aspek kesusastraan tetap ada dalam penelitian psikologi sastra, dapat melalui teori – teori sastra dengan mengamati perwatakan tokoh yang mengalami masalah psikologi dan bagaimana pengarang menampilkan cerminan psikologis tersebut. (Minderop: 2010).

Dengan judul ‘Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *La Ballade de Sean Hopper* karya Martine Pouchain, penelitian ini menggunakan data yang diambil dari kata, frasa, kalimat, maupun dialog yang terdapat dalam novel *La Ballade de Sean Hopper*. Novel *La Ballade de Sean Hopper* karya Martine Pouchain merupakan salah satu novel yang menarik untuk diteliti karena menampilkan unsur sosial yang sangat dominan serta terdapat aspek yang menarik untuk dibahas, yaitu kepribadian, dimana novel ini menceritakan tentang seorang pria bernama Sean Hopper yang memiliki kepribadian yang dingin dan arogan terhadap lingkungannya. Aspek kepribadian tentu berhubungan dengan tingkah laku tokoh, bagaimana tokoh tersebut berperilaku dan berinteraksi dengan lingkungan

masyarakat sekitarnya. Tentunya dari semua aspek yang ada, dapat memberikan pembelajaran hidup yang berguna bagi pembaca. Selain itu, dipilihnya novel *La Ballade de Sean Hopper* sebagai sumber data penelitian karena novel tersebut telah mendapatkan 3 penghargaan, yaitu *Prix Sésame* tahun 2012, *Prix Les Dévoreurs de livres* tahun 2012, dan *Prix Gragnotte* tahun 2012.

Sebelumnya, penelitian mengenai kepribadian tokoh pernah dilakukan oleh Renni Handayani Sembiring, Herlina, Siti Gomo Attas (2018) dengan judul “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye Kajian Psikoanalisis Carl Gustav Jung”. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan kepribadian tokoh utama dalam novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye berdasarkan Tinjauan psikoanalisis Carl Gustav Jung. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Data dikumpulkan dengan menginventarisasi kutipan percakapan tokoh Thomas dengan tokoh lainnya yang memiliki karakteristik kepribadian psikoanalisis Carl Gustav Jung yaitu berpikir ekstrover, merasa ekstrover, mengindra ekstrover, mengintuisi ekstrover, berpikir introver, merasa introver, mengindra introver, mengintuisi introver.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuruddin Maulana Husada dan Ninuk Lustyantje (2017) dengan judul “Aktualisasi Diri Pada Tokoh Utama dalam Novel Pasung Jiwa karya Okky Madasari (Suatu Penelitian Psikoanalisis Sastra)”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis isi dengan pendekatan struktural dan psikoanalisis sastra. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi tentang aktualisasi diri dalam novel, dan dianalisis dengan memanfaatkan ulasan novel serta wawancara. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa Sasana (Sasa) dan Jaka Wani (Cak Jek) sebagai tokoh utama mengalami pergulatan batin dan perjuangan mencari kebebasan. Ketidakseimbangan struktur kepribadian id, ego, dan superego tokoh utama mengarahkan pada kebutuhan aktualisasi diri. Terpenuhinya aktualisasi diri pada tokoh utama karena adanya keinginan dan potensi menjadi pribadi kreatif dan bebas.

Berdasarkan artikel – artikel relevan tersebut, penelitian kepribadian dalam novel bahasa Prancis belum banyak dilakukan, oleh karena itu penelitian tentang kepribadian tokoh dalam novel Prancis perlu dilakukan. Namun, yang membedakan adalah kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah psikologi sastra dengan subfokus tipe – tipe kepribadian berdasarkan teori Carl Gustav Jung yang menggunakan sumber data dari novel *La Ballade de Sean Hopper*.

### **B. Fokus dan Subfokus**

Fokus dari penelitian ini adalah kepribadian tokoh dalam novel *La Balade de Sean Hopper* karya Martine Pouchain. Dan dari fokus tersebut, maka subfokus yang diambil yaitu tipe – tipe kepribadian tokoh dalam novel *La Ballade de Sean Hopper*.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan paparan dan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah dirumuskan, yaitu; tipe kepribadian apa sajakah yang dimiliki tokoh dalam Novel *La Ballade de Sean Hopper* karya Martine Pouchain?

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pembaca mengenai kepribadian manusia, psikologi sastra, dan hubungannya dengan lingkungan sekitar. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu sumber informasi dan pengetahuan dalam pembelajaran sastra bagi mahasiswa bahasa Prancis mengenai psikologi sastra, terutama yang terdapat dalam novel *La Ballade de Sean Hopper*. Di samping itu, hasil penelitian dapat dimanfaatkan secara teoretis sebagai salah satu sumber informasi dan pengetahuan bagi penelitian mengenai psikologi sastra, terutama yang terdapat dalam tipe-tipe kepribadian.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai apresiasi terhadap karya sastra terutama novel Prancis, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisis sebuah karya sastra terutama novel dengan kajian psikologi sastra. Selain itu, dalam pembelajaran bahasa Prancis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa bahasa Prancis untuk menganalisis sebuah novel Prancis juga memahami unsur penokohan yang

terdapat dalam novel, serta dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai keterampilan membaca dan menulis mahasiswa.

